

ANALISIS FAKTOR FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT WIRUSAHA DIKALANGAN INDUSTRI KECIL DI KABUPATEN TOJO UNA UNA

Rahmaniah Malik ⁽¹⁾, Nadzirah Ikasari ⁽²⁾, Fardina Ekawaty Napu ⁽³⁾

Jurusan Teknik Industri, Fakultas Teknologi Industri, Universitas Muslim Indonesia

Email, nadzirah.ikasari@umi.ac.id , rahmaniah.malik@umi.ac.id , fardina.ekawati@yahoo.com

ABSTRAK

Keberadaan perusahaan industri baru berimplikasi pada terciptanya lapangan pekerjaan yang membuka kesempatan kepada para pencari kerja. Perusahaan industri di Kabupaten Tojo Una-Una dapat dikelompokkan dalam beberapa kategori menurut banyaknya tenaga kerja yang digunakan yaitu : industri kerajinan rumah tangga jumlah tenaga kerja 1 s/d 4 orang, industri kecil dengan jumlah tenaga kerja 5 s/d 9 orang, industri sedang dengan jumlah tenaganya 20 s/d 100 orang, dan industri besar dengan jumlah tenaga kerja lebih dari 100 orang.

Dalam menganalisis data yang telah dikumpulkan berupa observasi, wawancara, dan kuesioner. Data kemudian dianalisis dengan menggunakan metode SEM (Structural Equation Modeling) atau model persamaan terstruktur. Data hasil pengamatan dalam penyusunan tugas akhir ini berdistribusi normal, sebagaimana yang disyaratkan dalam metode SEM. Selain data yang berdistribusi normal data dalam pengamatan ini tidak ditemukannya outliers dan juga Multikolinieritas. Setelah syarat-syarat dalam metode SEM terpenuhi langkah selanjutnya yaitu mengestimasi model yang telah dibuat. Nilai uji Goodness of fit yang diperoleh Chi Square = 237,997; Probabilitas = 0,000; RMR = 0,044; GFI = 0,817; AGFI = 0,765; TLI = 0,642; CFI = 0,691; NFI = 0,446; RMSEA = 0,068. Dalam uji hipotesis variabel toleransi akan resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi wirausaha. Akan tetapi, variabel keberhasilan diri dan variabel kebebasan dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi wirausaha.

Kata Kunci : Minat Wirausaha, Industri Kecil, SEM (Strutural Equation Modeling)

1. Pendahuluan

Perusahaan industri yang ada di Kabupaten Tojo Una-Una diklasifikasikan menjadi industri aneka, industri logam, mesin, elektronik dan kimia serta industri hasil pertanian dan kehutanan.

Seperti tahun-tahun sebelumnya, geliat perusahaan industri di Kabupaten Tojo Una-Una semakin terlihat. Hal ini dapat dibuktikan dengan berdirinya perusahaan industri baru setiap tahun. Keberadaan perusahaan industri baru berimplikasi pada terciptanya lapangan pekerjaan yang membuka kesempatan kepada para pencari kerja. Dari total 190 perusahaan industri baru pada tahun 2015 yang ada, dapat menyerap sebanyak 420 tenaga kerja baru. Adapun rinciannya adalah 127 orang sebagai tenaga kerja di industri aneka, 67 orang bekerja di industri logam, mesin, elektronik

dan kimia, serta 226 orang sebagai tenaga kerja baru pada industri hasil pertanian dan kehutanan.

Industri kecil dan menengah memegang peranan yang penting dalam perekonomian nasional karena memberikan dampak ganda terhadap perekonomian lokal dan nasional serta menghasilkan devisa (Fahmi,2011).

Keuntungan untuk menjadi seorang wirausahawan diantaranya adalah dapat memiliki posisi ganda yaitu sebagai pemilik perusahaan dan sebagai direktur perusahaan tersebut. Dengan status sebagai seorang pemilik perusahaan tentunya akan memberikan kebanggaan tersendiri yang tidak dirasakan jika dia bekerja kepada orang lain sebagai karyawan. Tidak ada orang lain yang akan memerintahnya, justru sebaliknya dia dapat mengendalikan semua karyawannya.

Walaupun demikian dia harus bijaksana saat memberikan perintah kepada bawahannya agar dihormati sebagai pemimpin yang berkarisma dan mengayomi para karyawan.

Keberhasilan dan kegagalan perusahaan sangat dipengaruhi oleh wirausahawan. Jika wirausahawan sebagai pemilik juga sebagai direktur perusahaan mengambil keputusan yang tidak tepat dapat berakibat kerugian bagi perusahaan tersebut.

Seperti yang dikemukakan oleh Riyanti (2010) begitu pula yang terjadi pada kebanyakan wirausahawan yang ada di Kabupaten Tojo Una Una Sulawesi Tengah. Mereka terus menjalankan usaha tanpa berpikir untuk meningkatkan dan mengembangkan usahanya. Bagi mereka yang terpenting agar kebutuhan sehari-hari sudah terpenuhi itu sudah cukup. Hal ini menunjukkan bahwa mereka berwirausaha didasarkan karena faktor kebutuhan dan bukan karena faktor inovasi, yang mengandalkan pada kerja keras dan belum mengandalkan pada kretivitas dan inovasi.

Berdasarkan Penelitian sebelumnya oleh Gerry Segal, Dan Borgia, Jerry Schoenfeld (2005) dalam Aditya Dion Mahesa(2012) yang menguatkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi wirausaha dalam hasil penelitiannya menjelaskan bahwa toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan kebebasan dalam bekerja berpengaruh positif terhadap keinginan seseorang menjadi wirausahawan.

Sehingga pada penelitian bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari faktor-faktor minat wirausaha yaitu toleransi akan resiko, keberhasilan diri dalam berwirausaha, dan kebebasan dalam bekerja.

2. Metodologi Penelitian

2.1 Populasi Dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah pelaku industry kecil dalam bidang kerajinan dan olahan pangan di Kabupaten Tojo Una Una. Ukuran sampel minimum adalah sebanyak 5 kali observasi dari *estimated parameter*. *Estimated parameter* atau indikator dari penelitian ini berjumlah 20, maka sampel minimal dari penelitian ini adalah 100 responden. (Hair, et al, 1995)

2.2 Pengujian Instrument

- a. Pengukuran Variabel Penelitian
- b. Uji Validasi & Uji Reliability
(alpha) = 0,05

3. Pengolahan Data

3.1 Kuisisioner Penelitian

Variabel-variabel yang menjadi objek penelitian yaitu faktor Toleransi akan resiko, keberhasilan diri dan kebebasan dalam bekerja untuk mengetahui minat karyawan IKM untuk berwirausaha. Variabel-variabel tersebut dikembangkan menjadi bentuk pernyataan yang akan digunakan pada kuisisioner penelitian. Jumlah pernyataan untuk toleransi akan resiko sebanyak 5, keberhasilan diri sebanyak 5, kebebasan dalam bekerja sebanyak 5, dan minat dalam berwirausaha sebanyak 5. Setelah kuisisioner ditetapkan, maka kuisisioner dapat disebarkan kepada responden.

3.2 Karakteristik Responden

Responden dalam penelitian ini berjumlah 100 orang yang merupakan pemilik dan karyawan industri kecil menengah di Kabupaten Tojo Una Una yang berpartisipasi dalam penelitian ini selanjutnya dapat diperinci berdasarkan umur dan jenis kelamin

3.3 Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui distribusi frekuensi dari jawaban responden terhadap hasil angket (kuisisioner) yang disebarkan. Hasil angket tersebut meliputi variabel toleransi akan resiko (X1), keberhasilan diri (X2), kebebasan dalam bekerja (X3) dan variabel terikat minat berwirausaha (Y). Masing-masing variabel memiliki 5 indikator atau total seluruhnya adalah 20 indikator atau pertanyaan.

Untuk memperoleh hasil rata-rata skor dari jawaban responden untuk setiap pertanyaan adalah sebagai berikut :

$$M = T_s / n$$

Dimana :

M : Rata – rata

Ts : Total Skor

n : Jumlah Responden

Selanjutnya untuk masing-masing skor memiliki batas interval sebagai berikut :

Nilai M 1,0 – 1,5 = skor 1

Nilai M 1,6 – 2,5 = skor 2

Nilai M 2,6 – 3,5 = skor 3

Nilai M 3,6 – 4,5 = skor 4

Nilai M 4,6 – 5,0 = skor 5

3.4 Uji Validitas

Uji validitas akan menguji masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini, dimana keseluruhan variabel penelitian memuat 20 pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam menentukan valid tidaknya pernyataan yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: dengan tingkat signifikansi 1% untuk uji dua arah dan $n = 100$, didapat r tabel = 0,256.

Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi konstruk atau variabel penelitian. Mengukur uji reliabilitas dilakukan dengan menggunakan uji statistik Cronbach Alpha. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai koefisien Alpha lebih besar daripada 0,50.

3.5 Pengujian Model

Uji Kesesuaian Model – Goodness of fit test. Uji ini dilakukan untuk tujuan diketahuinya seberapa baik tingkat Goodness of Fit dari model penelitian. Penelitian ini harus memenuhi beberapa kriteria yang dipersyaratkan dalam SEM. Hasil pengolahan data diharapkan memenuhi batas statistik yang telah ditentukan.

3.6 Uji Hipotesis

Pengujian hipotesis kausalitas yang dikembangkan dalam model ini dilakukan dengan uji t yang lazim digunakan dalam model-model regresi.

4. Analisa Pembahasan

Dalam penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 100 dari Pemilik dan karyawan dari industri kecil menengah di Kabupaten Kabupaten Tojo Una Una. Salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data adalah melalui kuesioner yang dibagikan sebanyak 100 dan dikembalikan dengan jumlah sama. Dari seluruh pernyataan yang diberikan oleh responden diharapkan dapat diperoleh gambaran.

Pada awal proses analisis penelitian dilakukan analisis terhadap karakteristik responden yang telah didominasi oleh jenis kelamin wanita (70%) dengan umur 36 – 46 tahun (62%).

Dilanjutkan dengan analisis statistik deskriptif dimaksudkan untuk mengetahui rata-rata skor dari jawaban responden untuk setiap pernyataan.

Pada variabel Toleransi akan resiko (X1), dari kelima pernyataan yang dijawab oleh responden rata-rata setuju hanya pada empat pernyataan dan rata-rata kurang setuju pada pernyataan X1.1 yaitu pada indikator kolektif. Dapat disimpulkan bahwa perempuan yang berumur 36 - 46 tahun kurang setuju dengan sikap yang bertindak relatif spontan dan tidak stabil secara bersama-sama. Variabel ini tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi wirausaha pemilik dan karyawan industri kecil menengah di Kabupaten Tojo Una Una dengan nilai CR sebesar 1,446 dan nilai signifikansi sebesar 0,148.

Pada variabel Keberhasilan Diri (X2), dari kelima pernyataan yang dijawab oleh responden rata-rata setuju pada semua pernyataan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan yang berumur 36 - 46 tahun setuju dengan sikap yang semangat dalam bekerja, orientasi pada tujuan, optimis, ulet dan tekun dalam bekerja juga kompeten.. Variabel ini berpengaruh signifikan terhadap motivasi wirausaha pemilik dan karyawan industri kecil menengah di Kabupaten Tojo

Una Una dengan nilai CR sebesar 3,241 dan nilai signifikansi sebesar 0,001.

Pada variabel Kebebasan Dalam Bekerja (X3), dari kelima pernyataan yang dijawab oleh responden rata-rata kurang setuju pada hanya empat pernyataan, dan rata-rata setuju pada pernyataan X3.4 yaitu pada indikator kebebasan diri. Dapat disimpulkan bahwa perempuan yang berumur 36 - 46 tahun setuju dengan sikap ingin mengerjakan keperluan pribadi tanpa terkendala dengan pekerjaan lain. Variabel ini berpengaruh signifikan terhadap motivasi wirausaha pemilik dan karyawan industri kecil menengah di Kabupaten Tojo Una Una dengan nilai CR sebesar 9,218 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Pada variabel Minat Wirausaha (Y), dari kelima pernyataan yang dijawab oleh responden rata-rata setuju pada semua pernyataan. Dapat disimpulkan bahwa perempuan yang berumur 36 - 46 tahun setuju dengan sikap yang tidak ketergantungan, membantu lingkungan sosial, berjiwa kepemimpinan, berorientasi pada masa depan dan bekerja sesuai kenyamanan.

Setelah data dianalisis secara deskriptif langkah berikutnya yaitu uji validasi dan reliabilitas. Syarat validnya suatu indikator yaitu $r\text{-hitung} > r\text{-tabel}$. Dalam penelitian ini $r\text{-tabel}$ mempunyai nilai 0,195. Didapatkan setiap indikator valid. Dalam uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi dari setiap variabel penelitian. Syarat diterimanya variabel yaitu memiliki nilai lebih besar dari nilai koefisien Alpha 0,5. Berdasarkan uji statistik di Aplikasi SPSS 24 diketahui semua variabel reliabel.

Data hasil pengamatan dalam penyusunan tugas akhir ini berdistribusi normal, sebagaimana yang disyaratkan dalam metode SEM. Selain data yang berdistribusi normal data dalam pengamatan ini tidak ditemukannya *outliers* dan juga Multikolinieritas.

Setelah syarat-syarat dalam metode SEM terpenuhi langkah selanjutnya yaitu mengestimasi model yang telah dibuat. Akan tetapi nilai estimasi yang diperoleh pada model awal ada yang tidak *Fit* karna tidak memenuhi nilai ukuran *Goodness of Fit* pada uji statistik. Akan tetapi nilai Chi-square telah memenuhi syarat di ikuti dengan dua nilai yaitu RMR dan RMSEA, sehingga tidak perlu dilakukan modifikasi model.

Setelah estimasi dilanjutkan ke langkah uji hipotesis. Dalam uji hipotesis variabel toleransi akan resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi wirausaha. Akan tetapi, variabel keberhasilan diri dan variabel kebebasan dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap variabel motivasi wirausaha.

5. Kesimpulan

Dengan melakukan penelitian ini dapat diketahui terdapat dua variabel atau faktor yang berpengaruh signifikan terhadap minat wirausaha, diantaranya yaitu :

1. Variabel toleransi akan resiko tidak berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha, yang berarti tidak akan meningkatkan motivasi wirausaha.
2. Variabel keberhasilan diri berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha, yang berarti akan meningkatkan motivasi wirausaha.
3. Variabel kebebasan dalam bekerja berpengaruh signifikan terhadap motivasi berwirausaha, yang berarti akan meningkatkan motivasi wirausaha.

6. Daftar Pustaka

- Aditya Dion Mahesa, 2012. *Analisis faktor-faktor motivasi yang mempengaruhi minat berwirausaha*. Skripsi Fakultas Ekonomika dan Bisnis manajemen Diponegoro, Semarang.
- Fahmi, Irham. 2011. *Kewirausahaan (Teori, kasus, dan solusi)*. Alfabeta. Bandung

- Ferdinand, A.T. (2000). *Structural Equation Modeling Dalam Penelitian Manajemen*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro Semarang
- Ghozali, Imam. 2005. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan program SPSS.3 Ed* Semarang. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Naniek Utami Handayani, Haryo Santoso, Yengky Imam Susanto, 2014. *Faktor-Faktor Yang Berpengaruh Terhadap Kewirausahaan Di Kluster Industri Mebel Kabupaten Blora*. Fakultas Teknik Industri, Universitas Diponegoro Semarang.
- Nur Shabrina Oktarilis.. 2010. *Pengaruh Faktor-Faktor Yang Dapat Memotivasi Mahasiswa Berkeinginan Wirausaha*. Fakultas Ekonomi Jurusan Manajemen Universitas Gunadarma.
- Nuryulia Praswati Aflit, 2014. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Wirausaha Di Kalangan Mahasiswa*. Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- Segal, Gerry, Borgia and Jerry Schoenfeld. 2005. *The Motivation To Become An Entrepreneur*. International Journal of Entrepreneurial Behavior & Researc. Vol. 11 No1. Emerald Group Publishing Limited. USA
- Sugiyono,2012. *Metode Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, dan R&D*. ALFABETA. Bandung.
- Suryana,2008. *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*, Salemba empat: Jakarta.
- Tama, Angki adi. 2010. *Analisis Faktor-faktor yang memotivasi mahasiswa berkeinginan menjadi wirausaha*. Skripsi. Semarang: Universitas Diponegoro. Semarang
- Winardi, J. (2002). *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta : RajaGrafindo Persada.